

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Saham sebagai salah satu bentuk investasi yang dianggap paling menjanjikan oleh investor pada saat ini, sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Dalam memutuskan untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan, investor perlu untuk melakukan observasi mengenai kondisi dari perusahaan yang menjadi target investasi. Kegiatan observasi tersebut menjadi sarana bagi investor untuk memutuskan apakah perusahaan tersebut cukup layak atau tidak, dan mempunyai prospek ekonomi dimasa yang akan datang atau justru sebaliknya. Media komunikasi yang digunakan oleh pihak manajemen perusahaan kepada pihak investor untuk menginformasikan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan, dimana informasi dalam laporan keuangan tersebut merupakan pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pihak eksternal, terutama investor.

Pada awalnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, sedangkan laporan arus kas diwajibkan pelaporannya pada tahun 1987 melalui SFAS No. 95. Di Indonesia, kewajiban untuk melaporkan arus kas dimulai pada tahun 1994 dengan adanya Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 yang menyatakan perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Dalam PSAK (2004:25.1) laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Salah satu karakteristik kualitatif dari informasi laba adalah nilai kemampuannya dalam memprediksi harga saham. Reaksi pasar terhadap harga saham akan tercermin dalam pergerakan harga saham di sekitar tanggal pengumuman informasi laba. Harga saham cenderung akan naik apabila laba yang diperoleh oleh perusahaan semakin tinggi, dan begitu juga sebaliknya.

Harga saham di pasar ditentukan berdasarkan ekspektasi investor terhadap *return* di masa mendatang, oleh karena itu syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk menginvestasikan dananya adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diharapkan (Daniati dan Suhairi, 2006).

Ukuran kinerja suatu perusahaan yang disorot oleh para investor dan kreditor dari laporan keuangan perusahaan tersebut adalah laba dan arus kas. Karena untuk lebih spesifik dalam mengetahui kondisi dari sebuah perusahaan, seorang investor pun perlu untuk memantau perkembangan laba dari perusahaan tersebut. Karena semakin baik tingkat

laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, maka tingkat return sahamnya pun akan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu persistensi laba dapat dihubungkan dengan return saham sebagai salah satu variabel yang menentukan besaran return saham yang didapat oleh para investor.

Beberapa literatur menganggap bahwa data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik bila dibandingkan akuntansi, karena laporan arus kas relatif lebih mudah diinterpretasikan dan relatif sulit untuk dimanipulasi. Untuk itu laporan arus kas juga dapat digunakan sebagai cara alternatif para investor untuk mengetahui keadaan dari sebuah perusahaan. Perusahaan dengan kondisi yang sehat pada umumnya mempunyai kondisi arus kas yang positif, dan begitu juga sebaliknya.

Investor dan kreditor harus yakin pada saat dihadapkan dengan dua ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, bahwa yang menjadi perhatian terbesar mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa depan dengan lebih baik. Oleh sebab itu, selain kedua faktor tersebut, investor perlu juga memperhatikan tentang karakteristik keuangan perusahaan. Karakteristik keuangan yang berbeda-beda antar perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan (Daniati dan Suhairi, 2006).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Daniati dan Suhairi (2006). Adapun perbedaan dengan penelitian

sebelumnya adalah dengan mengganti variabel komponen laporan arus kas dengan total arus kas, mengganti variabel laba kotor dengan persistensi laba, dan menghilangkan variabel size perusahaan, didasarkan untuk melakukan penelitian dengan sudut pandang yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, untuk kemudian dapat dilakukan proses perbandingan atas hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSISTENSI LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan yang diidentifikasi dari penelitian ini meliputi:

1. Apakah terdapat pengaruh antara persistensi laba akuntansi terhadap *return* saham?
2. Apakah terdapat pengaruh antara total arus kas terhadap *return* saham?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan antara persistensi laba akuntansi dan total arus kas terhadap *return* saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2006-2008?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan di atas dan mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara persistensi laba akuntansi terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara arus kas terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara persistensi laba akuntansi dan total arus kas terhadap *return* saham pada

perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2006-2008.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembacanya dalam hal melengkapi penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh arus kas terhadap harga saham dengan persistensi laba sebagai variabel intervening. Penelitian ini ditujukan untuk:

- a. Bagi penulis
  - Menambah pengetahuan kepada penulis tentang hal-hal yang mempengaruhi tingkat return saham suatu perusahaan.
  - Menambah pengetahuan kepada penulis tentang seberapa pentingnya tingkat return saham bagi para pemegang saham atau investor.
- b. Bagi investor
  - Memberikan informasi kepada para investor dalam menilai suatu perusahaan yang ingin dijadikan target investasi.
  - Memberikan informasi kepada para investor dalam mengetahui tingkat laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Baik itu laba positif maupun negatif.

c. Bagi profesi akuntan

- Memberikan informasi mengenai pengaruh persistensi laba akuntansi dan arus kas terhadap *return* saham.